PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN TOTAL AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

Windi Novianti[1] Grace Fransiska Kaya[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

windi.novianti@gmail.com[1] gracekaya49@yahoo.com[2]

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of working capital and total asset turnover on profitability in mining companies listed on the Stock Exchange both partially and simultaneously. The method used in this research is descriptive verification method through a quantitative approach. The population of this study is the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012 - 2016. The samples in this study were six mining companies. The data used is secondary data which includes working capital data, total assets turnover, and profitability. The statistical test used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, Pearson correlation coefficient test, coefficient of determination test, hypothesis test and using SPSS for windows application assistance program.

The results of this study indicate that partially there is influence of working capital on profitability and there is an effect of total asset turnover on profitability. While simultaneously there is the effect of working capital and total assets turnover on profitability.

Keywords : Working Capital, Total Asset Turnover and Profitability.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

II. Industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan guna mengambil aset Negara Indonesia kemudian memberikan persentase keuntungan pembagian kepada pemerintah pusat, namun semua itu perlu diperhatikan bahwa pertambangan hasil bumi ini adalah sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu dalam jangka waktu panjang hasil olahan dalam bumi ini akan habis serta akan mengganggu perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri. Perkembangan perekonomian dunia yang dinamis menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Perusahaan harus selalu berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya ditiap sektor sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat (Nico, 2013).

III. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya.

IV. Sutrisno (2009:39) menyatakan bahwa Modal kerja adalah suatu dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tnpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhn dana untuk menjalankan aktivitasnya.

V. Menurut Sundjaja dan Barlian (2002 : 155), "Modal kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau Modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misal giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

VI. Selain modal kerja, Total Asset Turnover juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dimana Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Abdul Halim, 2007).

VII. Menurut Kasmir (2016:185) "perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perussahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva". Sedangkan menurut Hery (2016:187) mendifinisikan bahwa Total Asset Turnover ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

VIII. Menurut Prihadi (2011:162) "dengan rasio ini akan diketahui efektifitas penggunaan aset oprasi perusahaan dalam penjualan. Apabila perusahaan menghasilkan penjualan yang sama dengan aset lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerluakn tingkat investasi yang lebih rendah. Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya, Semakin sedikit aset yang perlu di perusahaan".

IX. Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan berusaha untuk menghasilkan laba atau profit yang optimal. Menurut agus sartono (2001:122), pengertian profitabilitas adalah : " profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri".

X. Brigham dan Houston (2001:197) menyatakan bahwa "profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan". Sartono (2001:119) berpendapat bahwa "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini".

XI. Terdapat banyak rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan return on investment (ROI). Alasan untuk melilih ROI, karena ROI salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di tanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan. Menurut (Kasmir, 2008) ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

XII. Para manajer meyakini ROI karena ROI memperhatikan baik-baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan labanya. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan labanya, ROI juga merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur suatu tingkat keuntungan perusahaan dari jumlah investasi para shareholders perusahaan. Sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja suatu perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi menyebabkan adanya tingkat pengembalian yang tinggi bagi para investor (Nuraini, 2010)

XIII.

XIII.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan perputaran total aktiva pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 baik secara simultan maupun secara parsial.

XIV.

XIV.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan modal kerja pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan perputaran total aktiva pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 baik secara simultan maupun secara parsial.

XV.

XV.1 Kegunaan Penelitian

XVI. 1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Manfaat bagi penulis

XVII. Hasil dari penelitia ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan lebih banyak lagi. Khususnya mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal dan profit yang berpengaruh pada dividen.

2. Manfaat bagi perusahaan

XVIII. Bagi perusahaan yang menjadi penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari profit perusahaan dan modal perusahaan

3. Manfaat bagi perkembangan ilmu

XIX. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi ilmu-ilmu lain yang ada kaitannya dengan pembahasan pada penelitian.

XX. 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai modal kerja, total asset turnover dan profitabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai modal kerja, total asset turnover dan profitabilitas agar dapat

dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

XXI.

XXII. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

XXII.1 Kajian Pustaka

A. Modal Kerja

XXIII. Menurut G. Sugiyarso dan F. Winari (2006:17) modal kerja adalah : "Dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja".

B. Perputaran Total Aktiva

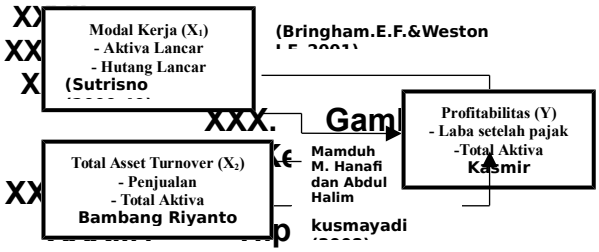
XXIV. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty (2004:75) Total assets Turnover adalah : "Rasio Total assets Turnover ini mengukur seberapa banyak penjualan yang bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki".

C. Profitabilitas (ROI)

XXV. Pengukuran ROI menurut Hanafi (2010:42) bahwa "penilaian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan dan investor".

XXV.1 Kerangka Pemikiran

XXVI.



XXX. Gaml

1. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Perputaran Total Aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Modal Kerja dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas.

XXXIII.

XXXIV. OBJEK dan METODE PENELITIAN

XXXIV.1 Objek Penelitian

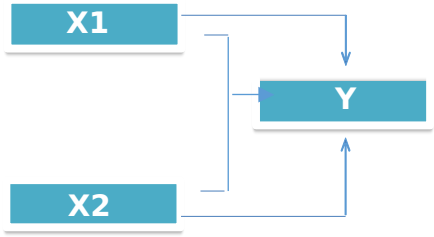
1. Modal kerja sebagai variabel bebas.
2. Perputaran total aktiva sebagai variabel bebas.
3. Profitabilitas sebagai variabel terikat.

XXXIV.2 Metode Penelitian

XXXV. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode metode deskriptif untuk mengetahui perkembangan modal kerja, perputaran total aktiva dan profitabilitas dan metode verifikatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2012-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

A. Desain Penelitian

XXXVI.



XXXVII.

XXXVIII. Gambar 3.1

XXXIX. Desain Penelitian

XL. Keterangan :

XLI. X1 : Modal Kerja

XLII. X2 : Perputaran Total Aktiva

XLIII. Y : Profitabilitas (ROI)

B. Operasionalisasi Variabel

XLIV. Tabel 3.1

XLV. Operasionalisasi Variabel

XLVI.	**XLVII.** aria bel	Konsep V ari ab el	**XLVIII.** Indikator	**XLIX.**	**L.** Uk u r a n	**LI.** umber
LII. Modal kerj a (X1)	**LIII.** odal kerja adalah keseluruh an dari jumlah aktiva lancar dalam **LIV.** k aitanya	**LVII.**	- Aktiva lancar - Hutan g lancar **LVIII.** **LIX.** Modal kerja = **LX.** **LXI.** aktiva	**LXII. LXIII. LXIV. LXV. LXVI. LXVII. LXVIII. LXIX. LXX. LXXI. LXXII. LXXIII.** rasio pera ca		

	dengan hutang lancar LV. LVI. Bambang Riyanto (2008:57)	lancar – hutang lancar			
LXXIV. Perputaran total aktiva (X2)	LXXV. LXXVI. LXXVII. LXXVIII. Sudad Husnan dan Enny Pudjiastuty (2004:75)	LXXIX. LXXX. LXXXI.	- Penjualan - Total Aktiva Total Asset = rasio *Total Asset Turn* x100%	LXXXII. LXXXIII. LXXXIV. LXXXV. LXXXVI. LXXXVII. persemeraca	LXXXVIII. LXXXIX. XC. XCI. XCII. XCIII.
XCIV. Profitabilitas XCV. (Y)	XCVI. OI digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menunjukan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan	XCVII. XCVIII. XCIX. C. CI.	- Laba setelah pajak - Total aktiva ROI = $\frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$	CII. CIII. CIV. CV. CVI. rasiopersen	CVII. CVIII. CIX. CX. CXI. CXII. CXIII. CXIV. CXV. CXVI. eraca n

	n XCVII. XCVIII. Kasmir (2010:202)				

CXVII.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi

CXVIII. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan tahunan tentang modal kerja, perputaran total aktiva dan profitabilitas dari enam perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

CXIX. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan yaitu berupa jurnal, penelitian terdahulu, serta artikel yang berkaitan dengan modal kerja, perputaran total aktiva dan profitabilitas.

D. Alat Analisis

CXX. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sebarapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

CXXI. Dimana:

CXXII. Y = Profitabilitas

CXXIII. α = Bilangan Berkonstanta

CXXIV. $\beta_1\beta_2$ = Koefisien Arah Garis

CXXV. X_1 = Modal Kerja

CXXVI. X_2 = Perpurtaran Total Aktiva

CXXVII. ε = Kesalahan Residual (error)

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

CXXVIII. Uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

CXXIX. H_0 : $\beta_1 = ¿$ 0, Modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

CXXX. Ha : $\beta_1 \neq$ 0, Modal kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

CXXXI. H_0 : β_2 = 0, Perputaran total aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

CXXXII. Ha : $\beta_2 \neq$ 0, Perputaran total aktiva memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

CXXXIII. Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

CXXXIV. H_0 : $\beta_1\beta_2$ = 0, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

CXXXV. Ha : $\beta_1\beta_2 \neq$ 0, Terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja dan perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

CXXXVI.

CXXXVII. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

CXXXVIII. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva dan Profitabilitas selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

CXXXIX. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 60,0%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Modal Kerja dan Perputaran Total Aktiva secara simultan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Profitabilitas sebesar 60,0%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-60,0% = 40,0% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

CXL. Tabel 4.1

CXLI. Koefisien Determinasi

CXLII. Model Summary[b]

CXLIII. Model	CXLIV. R	CXLV. R Square	CXLVI. djusted R Square	CXLVII. td. Error of the Estimate	CXLVIII. urbin-Watson
CXLIX.	CL.	CL. ,774[a]	CLI. ,600	CLII. 570	CLIII. 4,04205

CLIV. 1 ,923

CLV. a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aktiva (X2), Modal Kerja (X1)

CLVI. b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

CLVII.

B. Uji T (Parsial)

CLVIII. Hasil perhitungan Uji T dapat dapat dilihat pada tabel berikut:

CLIX. Tabel 4.2
CLX. Uji T Variabel X_1

CLXI. Coefficients[a]

CLXII. Model	CLXIII. Unstandardized Coefficients		CLXV. Standardized Coefficients	CLXVI. t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,316	5,339		6,428	,000
Modal Kerja (X1)	,630	,123	,625	5,105	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

CXCV.

CXCVI. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan adalah 5,105. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dimana nilai t_{tabel} itu sendiri dihitung melalui df= n-k-1 = 30-2-1 = 27, dengan α=0,05/2 = 0,025 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh J.U.J Onwumere, Imo G. Ibe and O.C Ugbam (2012), yang menyatakan bahwa Studi ini mengungkapkan bahwa kebijakan investasi modal kerja yang agresif dari perusahaan Nigeria memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

CXCVII.

CXCVIII. Tabel. 4.3
CXCIX. Uji T Variabel X_2

CC. Coefficients[a]

CCI. Model	CCII. Unstandardized Coefficients		CCIII. Standardized Coefficients	CCIV. t	CCV. Sig.
	B	Std. Error	Beta		
CCVI. (Constant)	34,316	5,339		6,428	,000
CCVII. Perputaran Total Aktiva (X2)	-,679	,211	-,394	-3,220	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

CCXXXIV.

CCXXXV. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan adalah -3,220. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dimana nilai t_{tabel} itu sendiri dihitung melalui df= n-k-1 = 30-2-1 = 27, dengan α=0,05/2 = 0,025 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyono (2017), yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aktiva secara positif signifikan mempengaruhi Profitabilitas.

CCXXXVI.

C. Uji F (Simultan)

CCXXXVII. Tabel. 4.4
CCXXXVIII. Uji F (Simultan)

CCXXXIX. ANOVA[a]

CCXL. Model	CCXLI. Sum of Squares	df	CCXLIII. Mean Square	CCXLIV. F	CCXLV. Sig.
CCXLVI. Regression	CCXLVII. 23367,656	CCXLIX. 2	CCL. 11683,828	CCLI. 20,214	CCLII. ,000[b]
CCXLVI. Residual	CCLIV. 15606,539	CCLV. 27	CCLVI. 578,020		CCLIX.
CCLXI.	CCLXII. 38974,196	CCLXIII. 29	CCLXIV.	CCLXV.	CCLXVI.

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aktiva (X2), Modal Kerja (X1)

CCLXIX.

CCLXX. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,214, nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan db_1: 2 dan db_2: n-k-1 (30-2-1) = 27 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354. Karena F_{hitung} (20,214) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,354) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dan Perputaran Total Aktiva

secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Resky Amelia Syafitri, Seto Sulaksono dan Adi Wibowo (2016) Disimpulkan bahwa modal kerja dan total asset turnover secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat berubah bisa karena penambahan atau pengurangan modal kerja. Selain modal kerja, Total Asset Turnover juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Karena assets juga merupakan salah satu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

CCLXXI.

CLXXII. KESIMPULAN dan SARAN

CCLXXII.1 KESIMPULAN

CCLXXIII. Berdasarkan hasil analisi yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai Modal Kerja pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan modal kerja pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami peningkatan, Perusahaan yang memiliki modal kerja tertinggi dipegang oleh PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) pada tahun 2016. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki modal kerja yang rendah. Rata–rata penurunan modal kerja terjadi pada tahun 2014. Penurunan terjadi karena produksi pertambangan turun. Alhasil, dana bagi hasil (DBH) yang ditransfer ke daerah produsen tambang pun menurun. Hal ini menyebabkan perusahaan pertambangan tidak dapat memproduksi hasil dari tambang sehingga menurunkan modal kerja perusahaan.
2. Perkembangan nilai perputaran total aktiva pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perusahaan yang memiliki perputaran total aktiva tertinggi dipegang oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2013. Perkembangan perputaran total aktiva pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami penurunan, Penurunan terjadi karena kinerja perusahaan pertambangan dinilai masih suram pada tahun 2015. Perlambatan ekonomi di Cina turut menjadi faktor pendukung menurunnya kinerja penjualan, ditambah lagi dengan jebloknya harga jual asset pertambangan sehingga menurunkan tingkat perputaran total aktiva.
3. Perkembangan nilai profitabilitas pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi dipegang oleh PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) pada tahun 2016. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki modal kerja yang rendah. Rata–rata penurunan profitabilitas terjadi pada tahun 2014. Penurunan terjadi karena jatuhnya harga komoditas, profitabilitas perusahaan pertambangan masih akan mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, hal ini yang menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan.
4. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang memberikan hasil sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas menunjukan bahwa variabel Modal Kerja berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas.
   b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas menunjukan bahwa variabel Perputaran Total Aktiva berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas.

c. Dari hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti bahwa Modal Kerja dan Perputaran Total Aktiva secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

CCLXXIV.

CCLXXIV.1 SARAN

CCLXXV. Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan manajemen modal kerja perusahaan serta mengelolanya dengan lebih efisien. Karna bila modal kerja yang naik terlalu tinggi maka dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan karena adanya dana yang mengganggur atau tidak terpakai.
2. Perusahaan sebaiknya juga dapat memperhatikan perputaran total aktiva dan menggunakan aktiva secara efisien agar dapat menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Karna penjualan yang tinggi dapat memberikan kesempatan pada perusahaan dalam penggunaan aktiva maka akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga.
3. Perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan Profitabilitas perusahaan dengan menghasilkan keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

CCLXXVI.

LXXVII. DAFTAR PUSTAKA

LXXVIII. Abdul Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor

CLXXIX. Andi, Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

CLXXX. Agus. Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE

CCLXXXI. Agus Sartono R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BBFE,Yogyakarta.

CCLXXXII. Ali. Hasan Mobean Alam Liaqat Ali , Ch. Abdul Rehman. & Muhammad Akram 2011. *"Impact of Working Capital Management on Profitability and Market Valuation of Pakistani Firms: European Journal of Econ omics, Finance and Adm inistrative Sciences"* ISSN.1450 - 2275. Issue 32 (2011).

CCLXXXIII. Ari, Fatmawati. 2010. *Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di bei (studi empiris)*.

CCLXXXIV. Azlina, Nur ,2009, *"Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas"*, Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli : 2009 : 107-114.

CCLXXXV. Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BEP

CCLXXXVI. Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: Penerbit GPFE

CCLXXXVII. Dian Anggraeni. 2006. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Widyatama, Bandung.

CCLXXXVIII. Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta.

CCLXXXIX. Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

CCXC. Gujarati, Damodar.2003.*Ekonometrika Dasar*: Edisi Keenam. Jakarta:Erlangga.

CCXCI. G,Sugiyarso dan F Winarni.2006. *Manajeman keuangan: pemahaman laporan keuangan pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal serta pengukuran kinerja perusahaan*.Tangerang:Agromedia Pustaka.

CCXCII. Hair, J. F. Et. Al. 2006. *Multivariate data analysis*. Sixth edition. Pearson

education, inc. New Jersey. United State of America

CCXCIII. Hanafi, Mahmud M.2005. *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

CCXCIV. Hanafi, M. Mamduh. dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN

CCXCV. Harjitno, A. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

CCXCVI. Henry,Simamora.2000.Akuntansi:Bas is *Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat.

CXCVII. Husein,Umar.2005. *Metodologi Penelitian*.Jakarta:Raja Garfindo.

CXCVIII. Husnan,Suad.2002. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta:BPFE.

CXCIX. J.u.J.Onwumere,Imo G.Ibe. & O.C Ugbam. 2012. *"The Impact of Working Capital Management On Profitability Of Nigerian Firms"*. European Journal Of Business and Management. Issn 2222-1905, 2222-2839, Vol.4. No.15 2012.

CCC. Jonathan,Sarwono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

CCCI. Jumingan.2006.*Analisisi Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Bumi Aksara.

CCCII. Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali.

CCCIII. Kieso, Weygandt. 2003. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2. Jakarta Binarupa Aksara (Penerjemah: Herman Wibowo)

CCCIV. Kodrat, David Sukardi. 2009. *Peranan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Eksekutif,Vol.6. No.1. Issn:1829-7501

CCCV. Kusmayadi. Dedi. 2008. *"Analisis Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity multiplier terhadap Profitabilitas "*, Jurnal ichsan gorontalo. Vol.3. No.4 , November 2008-Januari 2009.

CCCVI. Munawir.2001.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty.

CCCVII. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.

CCCVIII. Moh, Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.

CCCIX. Panigoro. Warno. 2010. *"Analisis Profitabilitas Perusahaan PT. Cahaya Nusa Sulutarindo"*, Jurnal Economic Resources, ISSN. 0852-1158, Vol.11 No.31, Juni 2010.

CCCX. Praseska.2010. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Kinerja Keuangan Terhadap Rentabilitas* Usaha Pada PT. Hamudha Prima Media Di Ngemplak Kab. Boyolali Tahun 2006-2008.

CCCXI. PT. Benakat Integra Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXII. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXIII. PT. Bayan Resources Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXIV. PT. Delta Dunia Makmur Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXV. PT. Central Omega Resources Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXVI. PT. SMR Utama Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

CCCXVII. Ridwan dan Sunarto.2007. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi*, *Komunikasi dan Bisnis*.Bandung:Alfabeta.

CCCXVIII. Sawir. Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

CCCXIX. Sawir. Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

CCCXX. Sawir. Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

CCCXXI. Singgih Santoso. 2002. *SPSS* Versi 11.5 Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia.

CCCXXII. Singapurwok. Arif & Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. *"The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange"*, European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences ISSN 1450-2275 Issue 32 (2011).

CCXXIII. Sofyan, Syahri Harahap.2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers.

CCXXIV. Sugiyono.2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.

CCXXV. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

CCXXVI. Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan.Pustaka*, Bandung.

CXXVII. Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. CV Gama Media, Yogyakarta.

CXXVIII. Umi,Narimawati,.2008. *Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta:Graha Ilmu

CXXIX. Umi,Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah:Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Penerbit Genesis

CCXXX. Van Horne,James, C and John, M, Machowichz,Jr.1998.*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.*

CCCXXXI. Weston, J, F,. And Copeland, T, E.1997. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Binarupa Aksara,.

CCCXXXII. Widjaja. Indra. 2008. *"Pengaruh Total Asset Turnover dan Return On Equity terhadap Respon pasar untuk perusahaan sektor usaha industri"*, Jurnal Organisasi dan Manajemen Tahun 1/02/November/2008: 32-43.

CCCXXXIII. http://www.dunia-energi.com/7464-2/

CCCXXXIV. https://www.tambang.co.id/7179-7179/

CCCXXXV. https://finance.detik.com

CCCXXXVI. https://id.linkedin.com

CCCXXXVII. https://www.indopremier.com

CCCXXXVIII. https://market.bisnis.com

CCCXXXIX. https://investasi.kontan.co.id

CCCXL. https://www.tambang.co.id

CCCXLI. https://www.sahamidx.com

CCCXLII. https://britama.com

CCCXLIII. https://dunia-energi.com

CCCXLIV. https://www.pwc.com

CCCXLV.